

BAB 5 HASIL EVALUASI RANCANGAN

5.1 Hasil Evaluasi Dari Pengguna (Uji Desain)

Pengujian desain dilakukan dengan cara mewawancarai dan memberi kuisioner mengenai rancangan yang telah dibuat. Wawancara dilakukan kepada Lurah Pasar Niten (Kepala Pengelola), Pengelola Pasar Klitikan Niten, dan Pengelola Pasar Utama.. Untuk Kuisioner juga dibagikan kepada staf pengelola dan juga kepada para pedagang pasar utama, pasar klitikan, dan pembeli.

HASIL UJI DESAIN:

a. Apakah dengan rancangan digabungnya pasar utama dengan pasar klitikan tepat dilakukan guna meramaikan pasar?

- Bisa karena juga saat ini pengelolaan pasar pun sudah digabung sekitar satu tahun berjalan dan yang penting semua pedagang dapat ternaungi.

b. Apakah dengan rancangan untuk lebih mendekatkan bangunan pasar ke jalan tepat dilakukan?

- Bisa beresiko macet tetapi jika dilihat dari penataan pasarnya sudah baik dan juga menjawab para pedagang yang memang meminta untuk pasar ditambahkan hingga ke pinggir jalan

c. Apakah penataan pasar pada rancangan ini sudah baik bagi pedagang dan pengunjung?

- Sudah bagus, sirkulasi menjadi lebih besar dan rapi. Penataan parkir juga bagus mungkin ada sedikit resiko pada arah jalur kendaraan seperti mobil yang bisa bertemu pada sastu jalur.

d. Pada bagian atap apakah sudah baik digunakan sebagai atap untuk pasar?

- Bagus sudah terlihat lebih lega. Mungkin ditambah sedikit pencerminan dari diri pasar niten itu sendiri. Yang menunjukkan pasar niten bantul.

Rancangan juga terdapat perubahan pada area *boulevard* pasar klitikan. Awalnya tidak menggunakan pilar-pilar seperti pada di Gambar 4.6.4, kemudian ditambahkan lagi karena pada pihak pengelola berpendapat itu tidak bisa dihilangkan karena merupakan penanda dari pasar niten itu sendiri. Tetapi pada rancangan sedikit dimodifikasi pada lokasi nya sehingga tidak hanya sebagai area kosong namun bisa digunakan juga sebagai area dagang pedagang kaki lima. Sama halnya dengan 2(dua) ruangan dengan atap yang tinggi yang diletakkan pada setiap entrance. Itu juga merupakan penanda dari pasar niten yang harus dipertahankan menurut pengelola pasar (Gambar 4.6.5).

5.2 Hasil Evaluasi Akhir

TABEL EVALUASI AKHIR HASIL PERANCANGAN			
Konsep	Skematik	Desain	Evaluasi
<p>Orientasi massa bangunan pasar dilebihkan dan didekatkan ke arah jalan utama (memanjang ke barat dan timur dari site) untuk lebih mendekatkan pasar ke area ramai <i>Halaman 50</i></p> <p>Menggabungkan kedua massa bangunan (pasar utama dan klitikan) dengan cara menggeser klitikan ke area pasar utama. Untuk peletakkan massa bangunan tetap terpisah dan fungsi pasar juga berbeda <i>Halaman 50-52</i></p>	<p>Skema arah peletakan massa bangunan pasar klitikan dan zonasi ruang.</p> <p>Alternatif pembagian tiga massa bangunan (kios utama, los utama, kios klitikan) untuk menjawab permasalahan <i>Behavioral Architecture</i></p> <p>Skematik <i>sitetplan</i> menunjukkan penggunaan entrance dan area parkir yang sama antara pasar utama dan klitikan <i>Halaman 61 dan 68-70</i></p>	<p>Sitetplan dan situasi menunjukkan letak dari pasar utama dan pasar klitikan. Setiap jarak antara bangunan pasar dengan jalan berjarak tidak lebih dari 15 meter (10-15 m)</p> <p>Terdapat dua <i>entrance</i> dari masing-masing jalan utama</p> <p>Orientasi massa bangunan merespon ke arah jalan utama <i>Halaman 76-77</i></p>	<p>Penggabungan antara desain terhadap <i>behavior</i> dan <i>deadspot</i> sudah menjawab permasalahan tetapi sedikit tercampur sehingga sedikit membingungkan antara <i>Behavioral Architecture</i> dan mana yang membahas <i>Deadspot</i></p>
<p>Konsep <i>non-deadspot</i> pada <i>layout</i> pasar utama dan klitikan. Rancangan los menggunakan sedikit pertemuan sirkulasi dan kios menghadap kearah sirkulasi los. Orientasi kios klitikan juga diubah untuk menghadap jalan dan panjang setiap blok menjadi 20-25 meter <i>Halaman 53-55</i></p> <p>Naungan (terutama los) juga sebagai kolom dengan konsep meminimalisir kolom sehingga menggunakan bentang lebar (15-20 meter) untuk membuat jarak pandang pengunjung lebih jauh <i>Halaman 55-57</i></p>	<p>Skematik pertemuan antara kios dan los lebih teratur agar tidak membentuk banyak pertemuan sirkulasi</p> <p>Skematik kios klitikan yang panjang setiap blok dibuat menjadi 25 meter <i>Halaman 71-73</i></p> <p>Skematik bentang naungan pada los menjadi 15 meter dengan menggunakan rangka baja <i>Halaman 65 dan 74</i></p>	<p><i>Layout</i> kios dan los pada pasar utama membentuk ruangan tanpa deadspots dengan ukuran sirkulasi 2 meter. Peletakkan los lebih teratur dan kios menghadap ke arah sirkulasi los. Untuk klitikan menggunakan panjang tiap blok menjadi 25 meter dan terdapat 12 blok dengan orientasi yang berbeda</p> <p>Rancangan naungan merespon sesuai penataan dari los. Menggunakan material rangka baja untuk bentang lebar yang disusun miring dan lapisan atap metal spandek <i>Halaman 79-80</i></p>	<p>Respon desain terhadap permasalahan <i>deadspot</i> sudah baik dan sesuai dengan konsep yang diajukan. Rancangan antara tata letak los dengan bentuk naungan sudah menjawab permasalahan <i>deadspot</i></p> <p>Ukuran blok klitikan menjadi 25 meter di setiap bloknya sudah baik dan menjawab permasalahan</p>

Konsep	Skematik	Desain	Evaluasi
Mendekatkan jarak antara parkir dengan bangunan pasar. Area parkir diarahkan di sekeliling bangunan pasar dan letak <i>level</i> letak parkir lebih rendah dari bangunan pasar <i>Halaman 58-59</i>	Skematik <i>siteplan</i> yang menunjukkan arah dan letak parkir yang berada di sekeliling bangunan pasar. Juga menunjukkan titik pertemuan sirkulasi kendaraan pengujung <i>Halaman 67 dan 70</i>	Area parkir terlihat pada <i>siteplan</i> dan situasi. Letak parkir ada pada sisi barat, timur, utara, dan selatan pasar. Untuk parkir yang di barat digunakan untuk dua fungsi pasar (utama dan klitikan) dan juga dirancang agar dapat digunakan oleh pedagang kaki lima pada sore hingga malam hari (pada area klitikan) Begitu juga untuk sistem sampah dapat dilihat bahwa sirkulasi antara angkutan sampah dengan parkir dirancang terpisah namun tetap mengelilingi bangunan <i>Halaman 76</i>	Pemecahan masalah dengan meletakkan akses menuju pasar menjadi 4 arah sudah baik tetapi masih ada yang belum terlihat dalam khas di setiap akses untuk membedakan area-area tertentu
Penambahan titik pembuangan sampah agar lebih mudah dijangkau pedagang dan terdapat satu titik pembuangan sementara. Arah pengangkutan diarahkan mengelilingi bangunan pasar dan memiliki jalur pengangkutan sendiri <i>Halaman 60</i>	Skematik pengarah jalan pembuangan menunjukkan titik pembuangan sampah sementara di sekitar pasar. Arah pengangkutan sampah mengelilingi bangunan pasar <i>Halaman 67</i>		

Tabel 5.1 Tabel Evaluasi Akhir Hasil Perancangan
Sumber: Penulis, 2018

Pada Table 5.1 ditunjukkan alur rancangan mulai dari konsep hingga ke desain. Pada kolom konsep terdapat enam poin konsep berdasarkan permasalahan masing-masing pada awal pembahasan. Lalu dari konsep tersebut didapat skematik rancangan yang dalam satu konsep bisa saja menghasilkan beberapa skematik. Kemudian dari situ ditarik hasil desain yang didapat berdasarkan konsep dan skematik. Dalam beberapa skematik yang ada bisa menghasilkan satu rancangan besar atau rancangan gabungan. Kolom terakhir membahas evaluasi dari setiap desain yang sudah dihasilkan.